



PEDOMAN

PENULISAN TUGAS AKHIR DAN KONSUL TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR MAHASISWA



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
2025**

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga Pedoman Penulisan Tugas Akhir mahasiswa program sarjana Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia Toraja ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan pedoman ini merupakan hasil kerja sama dari tim penyusun, dosen-dosen program studi, serta dukungan dari pimpinan fakultas dan universitas. Dengan adanya pedoman ini diharapkan proses penyusunantugas akhir dan artikel ilmiah bagi mahasiswa dapat berlangsung lebih terarah, terstruktur, dan sesuai standar ilmiah yang berlaku.

Pedoman ini disusun dengan tujuan memberikan acuan yang jelas dan seragam bagi mahasiswa, dosen pembimbing, serta penguji dalam setiap tahapan penyusunan tugas akhir. Di dalamnya termuat ketentuan mengenai sistematika penulisan, kaidah bahasa, format sitasi, etika akademik, hingga tata cara publikasi artikel ilmiah. Dengan demikian, hasil karya ilmiah mahasiswa diharapkan tidak hanya memenuhi persyaratan akademik untuk kelulusan, tetapi juga memiliki kualitas yang layak untuk dipublikasikan dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang keteknikan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini, khususnya tim penyusun,

rekan-rekan dosen, mahasiswa yang memberikan masukan, serta pimpinan fakultas dan universitas atas arahan dan dukungannya. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dengan cara apa pun sehingga pedoman ini dapat terwujud.

Kami menyadari bahwa pedoman ini masih mungkin memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan pedoman ini di masa mendatang. Semoga pedoman ini dapat bermanfaat dan menjadi panduan yang memudahkan seluruh sivitas akademika dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

Kakondongan, 18 September 2025

Tim penyusun,

DAFTAR ISI

PRAKATA	ii	3.4. Penggunaan Tanda Baca	8
DAFTAR ISI	iii	3.5. Kapitalisasi	8
BAB I PENDAHULUAN	2	3.6. Italikasi	8
1.1 Latar Belakang	2	3.7. Gaya Bahasa Ilmiah	9
1.2 Tiga Jalur Penyelesaian Tugas Akhir: Sebuah Kerangka Fleksibel	2	BAB IV TATA CARA PENULISAN	9
1.3 Tujuan	3	4.1. Bahan dan Ukuran Naskah	9
1.4 Ruang Lingkup	3	4.1.1. Kertas, jenis font dan ukurannya	9
1.5 Manfaat	4	4.1.2. Batas sembir (Margin)	9
BAB II ETIKA PENELITIAN DAN PENULISAN	4	4.1.3. Pengisian ruang tulis	10
2.1. Pengantar	4	4.1.4. Pencetakan	10
2.2. Prinsip-Prinsip Etika Penelitian dan Penulisan	4	4.1.5. Sampul	10
2.3. Kewajiban Peneliti dan Penulis	5	4.1.6. Jarak dan spasi	10
2.4. Jenis Pelanggaran Etika	6	4.2. Penulisan Judul, Subjudul, Anak-subjudul, dan seterusnya 11	
2.5. Etika dalam Penggunaan AI dan Teknologi Baru	6	4.3. Penulisan Bilangan, Satuan dan Persamaan	11
2.6. Penutup	6	4.4. Ilustrasi: Tabel, Gambar dan Lampiran	12
BAB III KEBAHASAAN	7	4.4.1. Tabel	13
3.1. Pemilihan Kata (Diksi)	7	4.4.2. Gambar	14
3.2. Penyusunan Kalimat Efektif	7	4.5. Sitasi dan Kepustakaan	14
3.3. Penyusunan Paragraf dan Aliran Narasi	7	4.5.1. Ketentuan umum	14
		4.5.2. Aturan sitasi	14
		4.5.3. Penulisan daftar Pustaka	15

4.6.	Tata Nama dan Penyingkatan.....	16
4.6.1.	Tata Nama.....	16
4.6.2.	Penyingkatan	16
4.7.	Pemberian Nomor Halaman dan Nomor Urut	17
4.8.	Catatan Kaki dan Kutipan.....	17
BAB V STRUKTUR PENULISAN ARTIKEL.....		18
5.1.	Pengantar	18
5.2.	Struktur Umum Artikel.....	18
5.3.	Format Penulisan.....	19
5.4.	Etika Penulisan	19
BAB VI STRUKTUR PENULISAN TUGAS AKHIR.....		21
7.1.	Pendahuluan	21
7.2.	Bagian Awal.....	21
7.3.	Bagian Utama.....	23
7.4.	Bagian Akhir	26
DAFTAR PUSTAKA		26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tugas akhir merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Fakultas Teknik **Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja)** sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T.). Tugas akhir menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis dalam memecahkan permasalahan di bidang teknik sipil melalui penelitian ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

Sebagai produk akademik, tugas akhir bukan sekadar formalitas untuk kelulusan, tetapi juga merupakan cerminan kualitas proses pembelajaran, mutu penelitian, dan reputasi akademik program studi. Tugas akhir yang disusun dengan baik akan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pemecahan masalah di masyarakat, serta peningkatan daya saing lulusan di dunia kerja maupun jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Namun, dalam praktiknya masih sering dijumpai ketidakkonsistenan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa. Perbedaan format, gaya penulisan, cara penyajian data, hingga penggunaan kaidah sitasi sering menimbulkan kebingungan baik bagi mahasiswa maupun dosen pembimbing. Selain itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut agar hasil penelitian mahasiswa tidak hanya berhenti sebagai laporan tugas akhir, tetapi juga

dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah pada jurnal nasional atau internasional.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah pedoman penulisan yang komprehensif, sistematis, dan mudah dipahami, yang dapat menjadi acuan baku bagi seluruh sivitas akademika. Pedoman ini diharapkan mampu mengarahkan mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar penulisan akademik, menjunjung tinggi etika penelitian, serta memiliki kualitas yang dapat dipublikasikan. Dengan demikian, keberadaan pedoman ini merupakan salah satu upaya strategis program studi dalam menjamin mutu (*quality assurance*) dan memenuhi standar akreditasi program studi.

1.2 Tiga Jalur Penyelesaian Tugas Akhir: Sebuah Kerangka Fleksibel

Fakultas Teknik UKI Toraja menyadari bahwa setiap mahasiswa memiliki minat, bakat, dan aspirasi karier yang beragam. Untuk mengakomodasi keragaman tersebut dan memaksimalkan potensi setiap individu, fakultas menawarkan beberapa jalur penyelesaian Tugas Akhir yang berbeda. Pendekatan ini merupakan implementasi strategi pedagogis modern yang memungkinkan penilaian disesuaikan untuk mengukur rumpun kompetensi yang beragam namun setara nilainya. Kerangka ini dirancang untuk mempersiapkan lulusan menghadapi berbagai tantangan profesional, baik di dunia industri, akademisi, maupun penelitian. Ketiga jalur tersebut adalah:

1. **Jalur Publikasi Ilmiah :** Dirancang untuk mahasiswa yang memiliki kemampuan riset dan penulisan yang kuat, dengan tujuan menghasilkan kontribusi ilmiah yang dapat dipublikasikan dan diakui oleh komunitas akademik.

2. **Jalur Proyek** : Ditujukan bagi mahasiswa yang berorientasi pada penerapan praktis, inovasi, dan pengembangan produk. Jalur ini menekankan kerja sama tim dan kemampuan merealisasikan ide menjadi prototipe fungsional.
3. **Jalur Riset Reguler** : Merupakan jalur penelitian tradisional yang berfokus pada analisis mendalam, pemodelan, atau validasi teori, cocok bagi mahasiswa yang tertarik pada karier sebagai peneliti atau akademisi.

Perbandingan mendasar antara ketiga jalur disajikan dalam tabel berikut untuk membantu mahasiswa dan dosen pembimbing dalam membuat pilihan yang tepat.

Tabel 1. Perbandingan tiga jalur tugas akhir

Atribut	Jalur Publikasi (Paper)	Jalur Proyek (Capstone Design)	Jalur Riset Reguler (Tugas Akhir)
Output Utama	Artikel Jurnal terpublikasi di Jurnal Nasional terindeks SINTA 1-5	Prototipe fungsional dan Laporan Akhir Proyek	Laporan Tugas Akhir (Bab 1-5)
Sifat Pengerjaan	Individu	Tim (3–4 orang)	Individu
Fokus Utama	Dampak ilmiah, kebaruan, dan kontribusi pada literatur	Inovasi, kreativitas, dan implementasi praktis	Analisis mendalam, validasi teori, dan metodologi penelitian yang kuat
Metode Evaluasi	Kolokium (Penilaian)	Presentasi Proyek,	Sidang Tugas Akhir (Ujian

Akhir	Artikel dan Penguasaan Substansi)	Demo Prototipe, dan Ujian Laporan	Komprehensif)
Beban SKS	6 SKS	6 SKS	6 SKS

1.3 Tujuan

Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Studi Teknik Sipil untuk mahasiswa tingkat sarjana dengan tujuan :

1. Memberikan acuan baku mengenai format, sistematika, dan tata cara penulisan tugas akhir serta artikel ilmiah.
2. Meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa agar memenuhi standar akademik dan etika penelitian.
3. Memudahkan mahasiswa, dosen pembimbing, dan penguji dalam melaksanakan bimbingan, penulisan, dan penilaian tugas akhir.
4. Mendorong publikasi hasil penelitian mahasiswa dalam jurnal ilmiah sehingga memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang teknik sipil.

1.4 Ruang Lingkup

Pedoman ini mencakup ketentuan penulisan dan penyusunan tugas akhir, baik berupa artikel ilmiah, laporan akhir proyek (prototipe fungsional) maupun tugas akhir yang meliputi struktur dan sistematika penulisan, penggunaan bahasa ilmiah, format penulisan, tata cara penyajian tabel dan gambar, serta aturan sitasi dan penyusunan daftar pustaka. Segala ketentuan di dalam pedoman ini bertujuan untuk menciptakan keseragaman, keteraturan, dan kualitas karya

ilmiah mahasiswa sehingga layak dipertanggungjawabkan secara akademik dan etis.

1.5 Manfaat

Dengan adanya pedoman ini, diharapkan:

1. Mahasiswa memiliki panduan yang jelas sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan tepat waktu.
2. Dosen pembimbing dan penguji memiliki standar penilaian yang seragam.
3. Mutu akademik program studi di Fakultas Teknik meningkat melalui karya ilmiah yang berkualitas dan dapat dipublikasikan.
4. Terbentuk budaya akademik yang menjunjung tinggi integritas ilmiah dan anti-plagiarisme.

BAB II

ETIKA PENELITIAN DAN PENULISAN

2.1. Pengantar

Etika penelitian dan penulisan merupakan landasan moral, hukum, dan profesional yang wajib dipatuhi oleh seluruh sivitas akademika dalam penyusunan tugas akhir, baik tugas akhir maupun artikel ilmiah. Etika ini menjamin bahwa penelitian dilakukan secara jujur, objektif, dan bertanggung jawab, serta penulisan karya ilmiah dilakukan sesuai kaidah akademik dan hukum yang berlaku. Integritas ilmiah merupakan pilar utama mutu akademik (Universitas Sebelas Maret, 2022), sehingga setiap pelanggaran etika akan berdampak pada reputasi pribadi, program studi, dan universitas.

2.2. Prinsip-Prinsip Etika Penelitian dan Penulisan

Prinsip-prinsip dasar yang harus dipegang teguh dalam penelitian dan penulisan adalah sebagai berikut:

1. Kejujuran (*Honesty*) – Menyajikan data, metode, hasil, dan interpretasi apa adanya, tanpa fabrikasi atau falsifikasi (*International Journal of Advanced Science and Technology* [IJAST], 2024).
2. Objektivitas (*Objectivity*) – Menghindari bias dalam pengumpulan data, analisis, dan penarikan kesimpulan (IJAST, 2024).
3. Transparansi dan Akuntabilitas – Mengungkapkan metode penelitian, asumsi, keterbatasan, dan potensi kelemahan secara jelas (IJAST, 2024).

4. Keadilan (*Fairness*) – Memberikan penghargaan setara kepada semua pihak yang berkontribusi, serta menghormati hak partisipan (Universitas Sebelas Maret, 2022).
5. Penghormatan terhadap Subjek Penelitian – Menjaga kerahasiaan, memperoleh persetujuan (*informed consent*), dan mengutamakan keselamatan partisipan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021).
6. Pengungkapan Konflik Kepentingan – Menyatakan secara terbuka setiap hubungan atau kepentingan yang dapat memengaruhi objektivitas penelitian (Publikasi Indonesia, 2023).
7. Kepenghargaan yang Adil – Memberikan kredit hanya kepada penulis yang memiliki kontribusi signifikan; menghindari gift authorship atau ghost authorship (Universitas Sebelas Maret, 2022).
8. Penghargaan terhadap Hak Kekayaan Intelektual – Menggunakan sitasi yang tepat dan menghindari plagiarisme (Publikasi Indonesia, 2023).
9. Pemanfaatan Teknologi secara Etis – Termasuk penggunaan perangkat lunak, database, dan kecerdasan buatan (AI), yang harus disertai verifikasi dan pengungkapan yang memadai (Springer, 2025; University of Oxford, 2024).

2.3. Kewajiban Peneliti dan Penulis

Setiap mahasiswa yang menulis tugas akhir atau artikel ilmiah wajib mematuhi tanggung jawab etis berikut:

1. Merancang dan menulis secara etis – Menyusun topik, tujuan, dan metodologi sesuai kaidah ilmiah dan etika sejak tahap awal (IJAST, 2024).
2. Memperoleh izin etis bila diperlukan – Terutama jika penelitian melibatkan manusia, hewan, atau data pribadi (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021).
3. Menyimpan dan melaporkan data dengan benar – Tidak memalsukan, menghilangkan, atau memanipulasi data (IJAST, 2024).
4. Mengungkapkan keterbatasan penelitian – Menyebutkan faktor-faktor yang mungkin memengaruhi hasil penelitian (IJAST, 2024).
5. Menghindari plagiarisme – Mengutip semua sumber dengan benar sesuai format sitasi yang ditentukan (Publikasi Indonesia, 2023).
6. Menyertakan kontributor yang berhak – Memberikan pengakuan pada pihak yang berkontribusi signifikan (Universitas Sebelas Maret, 2022).
7. Mematuhi etika publikasi – Tidak melakukan publikasi ganda dan tidak mengirimkan karya yang sama ke lebih dari satu tempat tanpa persetujuan (Universitas Sebelas Maret, 2022).
8. Menggunakan perangkat deteksi plagiarisme – Melakukan pemeriksaan naskah dengan Turnitin atau aplikasi sejenis sebelum diserahkan (Universitas Sebelas Maret, 2022).
9. Menjaga kerahasiaan data – Menghormati privasi responden dan menjaga kerahasiaan data penelitian (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021).

10. Bertanggung jawab penuh atas karya – Memperbaiki atau menarik karya jika ditemukan kesalahan atau pelanggaran etika (IJAST, 2024).

2.4. Jenis Pelanggaran Etika

Dalam penulisan ilmiah seringkali ditemukan banyak pelanggaran Jenis-jenis pelanggaran etika yang harus dihindari antara lain:

1. Plagiarisme – Mengambil ide, kata-kata, atau data tanpa sitasi yang benar (Publikasi Indonesia, 2023).
2. Fabrikasi Data – Membuat data atau hasil penelitian yang tidak benar (IJAST, 2024).
3. Falsifikasi Data – Mengubah data atau hasil penelitian sehingga menyesatkan (IJAST, 2024).
4. Publikasi Ganda – Mengirimkan atau menerbitkan karya yang sama ke lebih dari satu tempat tanpa pengungkapan (Universitas Sebelas Maret, 2022).
5. Gift/Ghost Authorship – Memberikan atau menghapus nama penulis tanpa kontribusi yang sesuai (Universitas Sebelas Maret, 2022).
6. Tidak Mengungkapkan Konflik Kepentingan – Menyembunyikan hubungan atau kepentingan yang relevan (Publikasi Indonesia, 2023).
7. Penyalahgunaan Teknologi/AI – Menghasilkan konten dari AI tanpa verifikasi dan pengungkapan (Springer, 2025).

2.5. Etika dalam Penggunaan AI dan Teknologi Baru

Penulis ugas akhir dan artikel ilmiah diperbolehkan menggunakan AI sebagai alat bantu, dengan syarat:

1. Penggunaan AI disebutkan dalam naskah (misalnya di bagian metodologi atau catatan penulis).
2. Hasil yang dihasilkan AI diverifikasi secara manual untuk memastikan kebenarannya (Springer, 2025).
3. AI tidak digunakan untuk menulis keseluruhan karya tanpa keterlibatan intelektual mahasiswa (University of Oxford, 2024).
4. Setiap konten yang dihasilkan AI harus bebas dari pelanggaran hak cipta dan tidak berisi referensi palsu.

2.6. Penutup

Etika penelitian dan penulisan adalah fondasi penting dalam menjaga integritas akademik. Penerapan prinsip-prinsip etika secara konsisten oleh penulis ugas akhir dan artikel ilmiah akan menghasilkan karya yang berkualitas, dapat dipertanggungjawabkan, dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta masyarakat (IJAST, 2024).

BAB III

KEBAHASAAN

Kebahasaan dalam penulisan tugas akhir dan artikel ilmiah merupakan aspek penting yang menentukan keterbacaan, kejelasan, dan kredibilitas karya ilmiah. Bahasa yang digunakan harus sesuai kaidah Bahasa Indonesia baku, komunikatif, serta konsisten dalam hal ejaan, diksi, dan penyajian. Pedoman ini mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2021) serta Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (2022), dan literatur lain yang relevan. Ketaatan terhadap kaidah kebahasaan membantu menghasilkan tugas akhir dan artikel ilmiah yang jelas, logis, dan profesional. Pemilihan kata yang tepat, kalimat efektif, tanda baca yang benar, kapitalisasi konsisten, dan penggunaan italikasi yang sesuai akan meningkatkan mutu karya ilmiah.

3.1. Pemilihan Kata (Diksi)

Dalam menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah, pemilihan kata harus tepat, jelas, dan sesuai konteks ilmiah. Prinsipnya meliputi:

1. Menggunakan bahasa baku sesuai KBBI.
2. Menghindari kata berkonotasi emosional, bahasa gaul, atau istilah populer yang tidak ilmiah.
3. Menggunakan istilah teknis dengan konsisten dan memberikan definisi bila perlu.

4. Menghindari pengulangan kata yang berlebihan.

Contoh:

Tidak tepat : “Sangat disayangkan bahwa hasil penelitian ini kurang memuaskan.”

Tepat : “Hasil penelitian ini menunjukkan penurunan kinerja sistem sebesar 5%

dibanding metode sebelumnya.”

3.2. Penyusunan Kalimat Efektif

Isi kalimat dalam sebuah karya tulis ilmiah harus efektif: padat, jelas, dan logis (Keraf, 2020). Prinsip kalimat efektif:

1. Kejelasan Struktur – Subjek, predikat, dan objek jelas.
2. Keringkasan – Hindari kata yang mubazir.
3. Kesejajaran (Paralelisme) – Bentuk gramatikal konsisten.
4. Kehematan – Tidak mengulang kata tanpa alasan.
5. Kebakuan – Gunakan bentuk baku sesuai PUEBI.

Contoh:

Tidak efektif : “Penelitian ini adalah merupakan penelitian yang bertujuan untuk

mengetahui ...”

Efektif : “Penelitian ini bertujuan mengetahui ...”

3.3. Penyusunan Paragraf dan Aliran Narasi

Dalam penulisan ilmiah, paragraf harus memuat satu ide pokok. Ciri paragraf ilmiah yang baik:

1. Memiliki kalimat utama (topik) dan kalimat penjelas.

2. Memiliki kohesi (hubungan kata) dan koherensi (hubungan logis antar kalimat).
3. Menggunakan transisi antarparagraf agar narasi mengalir (misalnya: selain itu, oleh karena itu, di sisi lain).

3.4. Penggunaan Tanda Baca

Tanda baca berfungsi memperjelas makna. Pedoman yang digunakan adalah PUEBI (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2022). Berikut beberapa aturan penting:

1. Tanda Titik (.) digunakan untuk mengakhiri kalimat pernyataan.
2. Tanda Koma (,) digunakan untuk memisahkan unsur sejenis dalam satu deret.
3. Memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat mendahului induknya.
4. Sesudah kata penghubung antarkalimat (oleh karena itu, dengan demikian, akan tetapi).
5. Tanda Titik Dua (:) digunakan sebelum daftar, kutipan, atau penjelasan.
6. Tanda Titik Koma (;) memisahkan bagian-bagian kalimat yang setara bila sudah mengandung koma.
7. Tanda Hubung (-) menyambung kata yang terpisah di akhir baris, atau pada kata ulang (anak-anak).
8. Tanda Pisah (—) untuk menegaskan keterangan, seperti “Penelitian ini—yang berlangsung selama tiga bulan—menunjukkan hasil positif.”
9. Tanda Petik Ganda (“...”) untuk mengapit kutipan langsung.

10. Tanda Petik Tunggal (‘...’) untuk mengapit makna atau istilah yang kurang dikenal.
11. Tanda Kurung ((...)) untuk menambahkan keterangan yang melengkapi informasi.
12. Tanda Tanya (?) untuk kalimat tanya, dan Tanda Seru (!) untuk seruan (penggunaan sangat terbatas dalam karya ilmiah).

Contoh benar :Peneliti menyatakan, “Data telah diverifikasi sesuai prosedur.”

Contoh salah :Peneliti menyatakan “Data telah diverifikasi sesuai prosedur”.

3.5. Kapitalisasi

Penggunaan huruf kapital dalam penulisan ilmiah harus sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI):

1. Awal kalimat.
2. Nama orang, lembaga, organisasi, dokumen resmi.
3. Gelar yang mengikuti nama (contoh: Ir. Budi Santoso).
4. Nama tempat atau wilayah (contoh: Sulawesi Selatan).
5. Nama mata pelajaran atau program studi jika resmi (contoh: Program Studi Teknik Sipil).

3.6. Italisasi

Dalam penulisan karya ilmiah, penggunaan huruf yang dicetak miring (*italics*) dilakukan pada :

1. Penulisan istilah asing atau bahasa daerah yang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia.

2. Penulisan nama buku, jurnal, atau majalah yang dirujuk.
3. Penekanan kata tertentu untuk tujuan penjelasan.

Contoh:

“Makalah ini membahas konsep *green building* pada gedung bertingkat.”

“Rujukan utama penelitian ini adalah buku *Penulisan dan Publikasi Ilmiah* (Nuryadi & Harahap, 2022).”

Catatan: Hindari penggunaan italisasi berlebihan karena dapat mengganggu keterbacaan.

3.7. Gaya Bahasa Ilmiah

Gaya bahasa dalam penulisan karya ilmiah dalam hal ini tugas akhir harus ilmiah dengan ketentuan bersifat:

1. Objektif – Hindari kata ganti orang pertama seperti saya atau kami kecuali dibenarkan oleh pedoman penulisan program studi.
2. Logis – Hindari pernyataan yang tidak dapat dibuktikan.
3. Formal – Hindari kata percakapan sehari-hari.
4. Konsisten – Gunakan format yang seragam sepanjang naskah.

BAB IV TATA CARA PENULISAN

4.1. Bahan dan Ukuran Naskah

4.1.1. Kertas, jenis font dan ukurannya

Tugas akhir ditulis pada kertas ukuran **A4 (21 cm x 29,7 cm)** dengan berat 80 gram. Jenis huruf yang digunakan adalah **Times New Roman**, 13 pt untuk judul Bab ditebalkan, 12 pt untuk judul sub bab ditebalkan, 12 pt untuk isi termasuk daftar pustaka. Untuk judul tabel/gambar, keterangan, atau catatan kaki 11 pt.

4.1.2. Batas sembir (Margin)

Margin adalah batas tepi halaman yang mengatur jarak antara tulisan dengan sisi kertas. Dalam penulisan karya ilmiah, margin berfungsi untuk menjaga kerapian naskah dan memberikan ruang kosong untuk kebutuhan tertentu, seperti penjilidan di sisi kiri. Penggunaan margin dalam Margin halaman ditentukan sebagai berikut:

1. Atas (Top): 4 cm
2. Bawah (Bottom): 3 cm
3. Kiri (Left): 4 cm (untuk penjilidan)
4. Kanan (Right): 3 cm
5. Nomor halaman dicetak di kanan atas di luar batas sembir. Nomor halaman tidak dicetak pada halaman pertama (awal) setiap bab, tetapi tetap diperhitungkan dalam penomoran halaman.

4.1.3. Pengisian ruang tulis

Dalam pengisian ruang tulis pada sebuah karya ilmiah, terdapat beberapa hal yang wajib diperhatikan yaitu :

1. Ruang tulis diisi secara penuh dari batas sembir kiri sampai ke batas sembir kanan
2. (*justified*, rata sembir kiri dan sembir kanan).
3. Naskah ditulis dengan jarak yang seragam.
4. Awal paragraf diberi indentasi (masukan) 1,25 cm dari batas kiri.
5. Penulisan judul bab menggunakan huruf kapital, ditebalkan, dan ditempatkan di tengah halaman. Judul Bab berada 1,5 spasi di bawah nomor bab.
6. Judul subbab menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata kecuali kata sambung dan kata depan, ditebalkan, dan rata kiri.
7. Penomoran bab menggunakan angka Romawi (I, II, III, ...) sedangkan subbab menggunakan angka Arab (1.1, 1.2, dst).

4.1.4. Pencetakan

Tugas akhir dicetak pada kertas ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm). Naskah dicetak **satu muka** (*single-sided*) dengan menggunakan tinta warna hitam. Bila diperlukan, gambar, skema, foto dan peta dapat dicetak berwarna dengan pemilihan warna yang kontras dan jelas. Penjiidan tugas akhir menggunakan jilid antero menggunakan *hard cover*. Warna sampul tugas akhir menggunakan warna **biru muda**. Teks pada punggung (*spine*) harus memuat **judul** tugas akhir (**disingkat jika perlu**), **nama penulis**, dan **tahun** dengan susunan yang rapi dan menggunakan huruf kapital berwarna hitam.

4.1.5. Sampul

Bagian ini biasanya disebut juga sebagai cover atau sampul makalah. Fungsinya bukan hanya sebagai pembuka, melainkan juga untuk memberikan informasi awal kepada pembaca mengenai siapa penyusun makalah, topik yang diangkat, dan tujuan pembuatan makalah tersebut

- Warna sampul tugas akhir adalah biru muda (*hard cover*), dengan bahan yang kokoh dan rapi. Tinta tulisan pada sampul berwarna hitam.
- Tulisan pada sampul menggunakan huruf kapital seluruhnya, huruf Times New Roman ukuran 14 pt, dicetak tebal (**bold**), dan disusun simetris pada halaman sampul. Khusus nama penulis dan nim 12 pt huruf kapital semuanya tanpa garis bawah.
- Sampul memuat: Judul tugas akhir ditulis lengkap dan jelas di bagian atas di tengah, Nama penulis, NIM, logo universitas diletakkan di tengah. Nama universitas, fakultas, program studi dan tahun selesai di bagian bawah.
- Punggung (*spine*) *hard cover* harus mencantumkan judul tugas akhir (boleh disingkat jika terlalu panjang), nama penulis, dan tahun penulisan dengan posisi tegak dan terbaca jelas.

4.1.6. Jarak dan spasi

Jarak antarbaris menggunakan **spasi 1,5** untuk seluruh isi tugas akhir. Jarak antarparagraf tidak diberi spasi tambahan (*before/after* = 0 pt). **Spasi 1** digunakan hanya untuk penulisan abstrak, kutipan langsung, judul gambar, judul tabel, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran serta daftar pustaka.

4.2. Penulisan Judul, Subjudul, Anak-subjudul, dan seterusnya

Judul digunakan untuk kepala bab yang ditulis pada halaman baru. Tulisan BAB dan nomor babnya (**misalnya BAB I**) ditulis dengan huruf kapital dan ditebalkan, diletakkan di tengah halaman, tepat pada sembir atas. Teks dari judul juga selengkapnya ditulis dengan huruf kapital yang ditebalkan dan diletakkan di tengah halaman 1,5 spasi di bawah tulisan **BAB**. Kalimat pertama sesudah judul dimulai dengan paragraf baru, dua spasi di bawah baris akhir dari judul. Bab maupun teksnya ditulis dengan font Times New Roman 13 ditebalkan.

Subjudul (**misalnya 1.1 Latar Belakang**) ditulis rata dengan sembir kiri, dua spasi di bawah baris sebelumnya, semua kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata sambung dan kata depan, semua kata ditebalkan. Subjudul tidak diakhiri dengan tanda titik. Gunakan *font* Times New Roman 12. Kalimat pertama sesudah subjudul dimulai dengan paragraf baru, satu koma lima spasi di bawah subjudul, dengan indentasi. Indentasi juga dilakukan pada paragraf-paragraf baru berikutnya.

Anak-subjudul (**misalnya 3.2.1 Bahan penelitian**) ditulis mulai dari sembir kiri dua spasi di bawah baris sebelumnya dengan huruf kapital hanya pada huruf pertama dari kata pertama, setiap kata ditebalkan tanpa diakhiri dengan tanda titik. Kalimat pertama sesudah anak-subjudul dimulai dengan paragraf baru, 2 spasi di bawah anak-subjudul, tanpa indentasi. Tidak disarankan untuk memiliki bagian yang lebih kecil dari pada anak-subjudul.

4.3. Penulisan Bilangan, Satuan dan Persamaan

Secara khusus, penulis perlu memerhatikan penulisan angka (misalnya angka satu digit yang harus dieja, tetapi angka dengan dua digit atau lebih

dituliskan dengan angka), penulisan angka dalam teks (misalnya pada awal kalimat), penulisan angka besar/terlalu besar maupun angka kecil/terlalu kecil, penggunaan tanda baca titik untuk pemisahan angka perseribuan; penggunaan satuan sistem SI (*International System of Units*); maupun penulisan persamaan yang baku.

Secara khusus, penulis perlu memperhatikan penulisan angka, satuan, dan persamaan agar seragam dan sesuai kaidah ilmiah. Ketentuan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penulisan Angka

- Angka **satu digit** (1–9) ditulis dengan huruf apabila tidak berhubungan dengan data teknis, ukuran, atau satuan.

Contoh:

- “Penelitian dilakukan selama **tiga** hari.”
- “Tiga responden tidak mengembalikan kuesioner.”

- Angka dua digit atau lebih (10, 11, dst.) ditulis dengan angka.

Contoh:

- “Sampel terdiri dari **15** orang.”
- “Penelitian dilakukan selama **12** minggu.”

- Angka pada awal kalimat ditulis dengan huruf.

Contoh:

- “**Dua puluh** mahasiswa menjadi responden penelitian ini.”
- Hindari: “**20** mahasiswa menjadi responden penelitian ini.”

2. Penulisan Angka Besar atau Kecil

Gunakan notasi ilmiah untuk angka yang terlalu besar atau kecil.

Contoh:

- “Massa partikel Adalah $3,2 \times 10^{-6}$ gram.”
- “Populasi kota diperkirakan $2,5 \times 10^6$ jiwa.”

3. Tanda Pemisah Ribuan dan Desimal

- Pemisah ribuan menggunakan titik.

Contoh: “Jumlah penduduk mencapai 12.500 jiwa.”

- Pemisah desimal menggunakan koma.

Contoh: “Rata-rata nilai uji kuat tekan adalah 25,6 MPa.”

4. Penggunaan Satuan

- Gunakan satuan **Sistem Internasional (SI)** dan tulis tanpa tanda titik.
- Satuan tidak diawali huruf kapital kecuali jika berasal dari nama orang.

Contoh:

- **Benar:** 5 kg, 12 m, 20 °C
- **Salah:** 5 Kg, 12 M, 20 ° c

- Beri satu spasi antara angka dan satuan.

Contoh: “Panjang balok adalah **12 m**,” bukan “12m”.

5. Penulisan Persamaan

- Persamaan harus diketik menggunakan **Equation Editor** (fitur bawaan Microsoft Word) atau perangkat lunak pengolah persamaan lain yang setara.

- Tidak diperbolehkan menggunakan persamaan dalam bentuk gambar hasil tangkapan layar (*screenshot*).
- Persamaan ditulis di tengah baris dan diberi nomor urut di sisi kanan halaman dalam tanda kurung.
- Nomor persamaan disesuaikan dengan bab.

Contoh:

$$f'c = \frac{P}{A} \quad (3.1)$$

menunjukkan bahwa persamaan ini adalah persamaan pertama pada Bab 3.

- Variabel ditulis miring (*italic*), sedangkan satuan tetap tegak.
- Gunakan format konsisten untuk semua persamaan dalam tugas akhir.

4.4. Ilustrasi: Tabel, Gambar dan Lampiran

Satu hal yang wajib dipatuhi penulis adalah setiap tabel dan gambar harus dapat berdiri sendiri (*stand alone*) atau dapat menjelaskan dirinya sendiri (*self explanatory*). Artinya, informasi yang disampaikan melalui tabel/gambar harus mampu dipahami oleh pembaca, tanpa membaca bagian lain dari tesis atau disertasi. Melalui semua elemen tabel/gambar, pembaca harus mampu memahami informasi yang disampaikan, tidak boleh ada simbol atau singkatan yang tidak dipahami, satuan yang tidak lengkap, judul yang tidak jelas atau tidak lengkap, legenda yang tidak jelas, aksis tanpa nama atau namanya hanya disebutkan pada judul gambar, dan lain-lain (lihat Gusli, 2013).

4.4.1. Tabel

Tabel adalah uraian (data atau teks) yang terdiri dari kolom dan baris yang sistematis dan ringkas. Dengan menggunakan tabel, pembaca akan lebih mudah memahami suatu pernyataan dalam tugas akhir. Judul tabel ditulis dengan font Times New Roman 10 pt, 1 spasi, diawali kata **Tabel diikuti nomor urutnya** sesuai urutan kemunculannya tetapi penomorannya didahului oleh nomor bab, ditulis dengan angka arab. Jika pada tugas akhir tabel pertama berada pada Bab II, maka penomoran tabel ditulis **Tabel 2.1.** diikuti oleh judul tabel. Hanya huruf pertama dari kata pertama dari judul tabel yang ditulis dengan huruf kapital, kecuali dalam judul tabel ada nama kota, spesies, dll (mengikuti format kalimat). Akhir dari judul tabel tidak diakhiri tanda baca titik. Keseluruhan judul ini ditempatkan di tengah di atas tabel dan jika lebih dari 1 baris maka baris ke-2 dan seterusnya ditulis bersusun simetris dengan jarak 1 spasi. Satuan (misalnya cm, g, kPa, cmol kg⁻¹) tidak boleh dicantumkan dalam judul tabel.

Teks pada judul tabel harus ringkas tetapi informatif, sedemikian rupa sehingga judul tabel bersama seluruh bagian tabel bersifat *stand alone* atau *self-explanatory*. Tabel harus utuh, tidak boleh dipenggal oleh pergantian halaman. Jika karena panjang tabel melampaui satu halaman, bagian awal tabel dimulai pada baris pertama suatu halaman. Pada halaman lanjutannya harus dicantumkan kata Lanjutan Tabel diikuti nomor tabel, tanpa disertai judulnya lagi, tetapi nama-nama kolom tabel harus ditulis kembali. Jika memungkinkan, pecahkan tabel yang besar menjadi tabel yang lebih kecil, sehingga dapat terakomodasi dalam satu halaman. Setiap kolom diberi judul yang dimulai dengan huruf kapital, diikuti oleh satuan (jika ada) dalam tanda kurung atau

setelah tanda koma. Contoh: **Panjang (mm)** atau **Berat (g)** dibold. Gunakan satuan SI (lihat Gusli, 2013). Atur agar kolom yang satu dan yang lainnya terpisah cukup jelas. Jarak antar baris adalah 1 spasi, sedangkan jika lajur tidak cukup ditulis dalam 1 baris dalam kolom yang bersangkutan, maka jarak antarbaris dalam satu lajur adalah 1 spasi. Jika tabel lebih lebar daripada ukuran lebar kertas A4, maka tabel dibuat dengan orientasi lanskap (landscape). Bagian atas tabel diletakkan di sebelah kiri kertas atau di sisi jilidan.

Tabel yang dikutip dari sumber lain harus dinyatakan dengan cara menulis sumbernya pada akhir judul tabel, seperti cara pengacuan sumber pustaka dalam uraian. Bilamana masih diperlukan, keterangan tambahan dapat diletakkan di bawah tabel. Tabel diketik menggunakan perangkat pengolah kata (misalnya MS Word), bukan dengan pengolah angka seperti MS Excel. Tabel diposisikan simetris terhadap sembir kiri/kanan dan terhadap teks di atas dan di bawahnya dengan jarak masing-masing satu spasi. Tabel tanpa pembatas kolom atau garis vertikal. Tidak diperkenankan melampirkan tabel hasil tangkapan layar dan atau gambar.

Contoh:

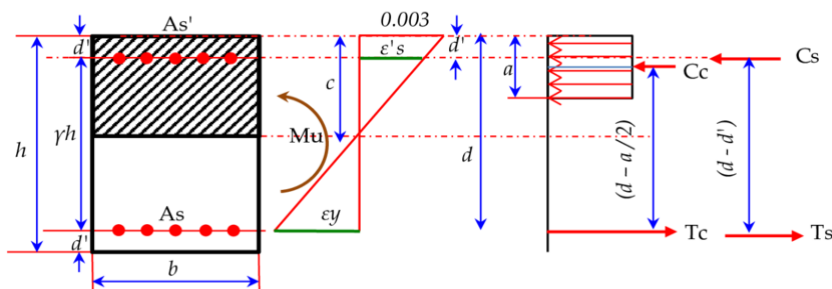
Tabel 4.1. Hasil analisis kuat tekan beton kontrol

No.	Beban (kN)	Luas penampang (mm ²)	Kuat tekan (MPa)
1	50	7850	6,37
2			
3			

4.4.2. Gambar

Judul gambar ditulis dengan font Times New Roman 10 pt, 1 spasi, diawali kata **Gambar** diikuti nomor urutnya sesuai urutan kemunculannya, tetapi penomorannya didahului oleh nomor bab. Jika pada tugas akhir gambar pertama berada pada Bab III, maka penomoran gambar ditulis **Gambar 3.1.** diikuti oleh teks judul gambar. Hanya huruf pertama dari kata pertama dari judul gambar yang ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terdapat kata-kata berupa nama kota, nama spesies, dll (format kalimat). Akhir dari judul gambar tidak diakhiri tanda baca titik. Keseluruhan judul ini ditempatkan langsung di bawah gambar, diketik dengan aplikasi pengolah kata (misalnya MS Word), tidak menjadi bagian dari image/file PDF/JPEG gambar, rata kiri dan kanan (justified). Satuan (misalnya cm, g, kPa, cmol kg⁻¹) tidak boleh dicantumkan dalam judul gambar, tetapi pada judul aksis x, y atau z. Gambar yang dikutip dari sumber lain harus dinyatakan sumbernya, disebutkan pada akhir teks dari judul gambar.

Contoh:



Gambar 2.1. Penampang balok dengan tegangan dan regangan yang terjadi

https://www.researchgate.net/figure/Gambar-1-Penampang-balok-dengan-regangan-dan-tegangan-yang-terjadi_fig1_373545972

4.5. Sitasi dan Kepustakaan

4.5.1. Ketentuan umum

- Setiap tugas akhir wajib memuat sekurang-kurangnya 15 referensi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.
- Referensi harus berasal dari sumber ilmiah (buku, jurnal, prosiding, dokumen resmi).
- Minimal 60% referensi diambil dari jurnal atau prosiding 5 tahun terakhir untuk menjamin kemutakhiran.

4.5.2. Aturan sitasi

Sistem sitasi menggunakan **APA Style edisi 7**. Sitasi dapat berupa sitasi langsung (kutipan verbatim) atau sitasi tidak langsung (parafrasa).

1. Sitasi Tidak Langsung (Parafrasa)

a. Satu penulis:

Penggunaan beton ringan dapat mengurangi beban struktur pada bangunan bertingkat (Suharto, 2021).

b. Dua penulis:

Penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan penggunaan fly ash pada mutu beton (Rahmawati & Nurdin, 2022).

c. Tiga penulis atau lebih:

Material inovatif terbukti meningkatkan daya tahan struktur (Saputra et al., 2023).

2. Sitasi Langsung (< 40 kata)

a. Satu penulis:

Menurut Suharto (2021), “penggunaan beton ringan dapat mengurangi beban struktur hingga 15% pada bangunan bertingkat” (hlm. 45).

b. Dua penulis:

Rahmawati dan Nurdin (2022) menyatakan bahwa “penambahan fly ash sebesar 20% dapat meningkatkan kuat tekan beton pada umur 28 hari” (hlm. 32).

c. Tiga penulis atau lebih:

Penelitian Saputra et al. (2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan serat bambu dalam beton ringan mampu meningkatkan kekuatan tarik belah hingga 10% dibanding beton normal.

3. Sitasi Langsung Panjang (> 40 kata)

Ditulis menjorok 1,25 cm, spasi tunggal, tanpa tanda kutip:

Penelitian Saputra et al. (2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan material alternatif semakin penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Upaya inovasi bahan konstruksi, seperti pemanfaatan serat bambu, fly ash, dan agregat daur ulang, terbukti menurunkan biaya produksi dan berdampak positif terhadap lingkungan.

4.5.3. Penulisan daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan komponen penting dalam penulisan karya ilmiah yang berfungsi sebagai penanda sumber rujukan yang digunakan oleh

penulis. Melalui daftar pustaka, pembaca dapat mengetahui asal-usul gagasan, teori, maupun data yang menjadi dasar penyusunan suatu tulisan akademik.

- a. Mahasiswa diwajibkan menggunakan **Mendeley** atau **Zotero** untuk mengelola referensi. Aplikasi ini harus digunakan untuk: Memasukkan sitasi secara otomatis di dalam naskah, membuat daftar pustaka otomatis sesuai gaya APA 7, Memastikan kesesuaian antara sitasi di dalam teks dan daftar pustaka.

(<https://www.youtube.com/watch?v=dQgdiZDw-tU>) Mendelay

(<https://www.youtube.com/watch?v=C05gfOoq1hc>) Zotero

- b. Mengikuti format APA Style edisi ke-7. (apastyle.apa.org/style-grammar-guidelines/references/examples). Susunan daftar Pustaka tidak dipisahkan spasi tambahan.

Contoh : secara berurut (Jurnal, Standar, Prosiding, sumber web (*webpage or online article*, Buku)

Andriani, C., & Putra, H. A. (2022). Sifat mekanik bambu sebagai bahan konstruksi. *TEKSTUR: Artikel Arsitektur*, 3(1), 37–46. doi: 10.31284/j.tekstur.2022.v3i1.2843

Badan Standar Nasional. (2019). *Persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung* (SNI 2847:2019). <http://sispk.bsn.go.id/SNI/DaftarList>

Padang, I., Honta, Z. L., & Manga, J. (2024). Kuat lentur balok beton yang menggunakan batang pohon aren sebagai tulangan. *Prosiding Konferensi Nasional Teknik Sipil ke- 18*. 2(3). <https://doi.org/10.62603/konteks.v2i3.169>

Izza, W. N. (2025, April 28). Material konstruksi berkelanjutan: Solusi masa depan untuk industri bangunan. *Diklatkerja.Com*.

Walter, L. (2015). *Bamboo: The plant and its uses* (K. Michael, Ed.). Springer.

4.6. Tata Nama dan Penyingkatan

Tata nama dan penyingkatan berperan penting untuk menjaga konsistensi dan kejelasan dalam tugas akhir. Penulis harus memperhatikan ketentuan berikut:

4.6.1. Tata Nama

Penulisan nama dalam karya ilmiah merupakan salah satu aspek penting yang seringkali kali diabaikan, padahal kesalahan dalam hal ini dapat berdampak pada atribusi yang tidak akurat, kesulitan dalam pengindeksan, serta hilangnya kesempatan mendapatkan sitasi yang layak

1. Nama Ilmiah dan Teknis

- Gunakan istilah yang sesuai dengan standar disiplin ilmu teknik sipil, baik nama material, metode, maupun parameter teknis.
- Nama ilmiah tanaman, hewan, atau zat kimia ditulis sesuai aturan baku. Untuk nama ilmiah spesies, gunakan format *italic* (misalnya: *Escherichia coli*).
- Simbol atau variabel dalam persamaan harus diberi keterangan pada kemunculan pertama.

Contoh: “Kuat tekan beton $f'c$ dihitung menggunakan Persamaan (3.1)

2. Nama Lembaga, Program, dan Dokumen

Nama universitas, fakultas, program studi, lembaga, dan dokumen resmi ditulis sesuai ejaan yang benar dan menggunakan huruf kapital pada setiap kata penting.

Contoh: Universitas Kristen Indonesia Toraja, Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Sipil.

3. Nama Orang

- Nama penulis atau tokoh yang dirujuk harus ditulis sesuai yang tercantum dalam sumber referensi.
- Dalam daftar pustaka, nama belakang diletakkan di depan sesuai format APA.

4.6.2. Penyingkatan

Penyingkatan dalam karya ilmiah adalah proses memperpendek kata atau rangkaian kata menjadi bentuk yang lebih ringkas (berupa singkatan atau akronim) tanpa menghilangkan makna aslinya. Dalam penulisan formal, penyingkatan merupakan prosedur teknis yang diatur oleh kaidah bahasa (seperti EYD) dan gaya selingkung (pedoman) institusi atau jurnal terkait.

1. Perkenalan Awal Singkatan

- Setiap singkatan harus ditulis lengkap saat pertama kali disebutkan, kemudian diikuti singkatannya dalam tanda kurung.
Contoh: “*Concrete Compressive Strength* (CCS) adalah salah satu parameter utama dalam analisis struktur.”
- Setelah diperkenalkan, penulis dapat menggunakan singkatan tersebut pada kemunculan berikutnya.

2. Konsistensi Penggunaan

- Gunakan singkatan secara konsisten di seluruh naskah. Jangan berganti-ganti antara bentuk lengkap dan singkatan tanpa alasan.
- Hindari membuat singkatan yang tidak umum atau tidak perlu.

3. Daftar Singkatan

- a. Jika tugas akhir memuat banyak singkatan, buat daftar singkatan setelah daftar isi (sebelum Bab I) untuk memudahkan pembaca.
- b. Daftar singkatan disusun alfabetis dan memuat keterangan lengkap.

Contoh:

- ASTM – *American Society for Testing and Materials*
- BCR – *Benefit-Cost Ratio*
- SNI – *Standar Nasional Indonesia*

4. Penyingkatan Satuan

Satuan mengikuti Sistem Internasional (SI) dan tidak diberi tanda titik.

- Contoh benar: kg, m, N, MPa.
- Contoh salah: Kg., M., N., Mpa.

5. Penyingkatan Kata

- Hindari penggunaan singkatan informal atau tidak baku, seperti “dll.” atau “dsb.” dalam teks utama. Gunakan bentuk lengkap: *dan lain-lain*.
- Jika menggunakan singkatan untuk istilah berulang (misalnya nama metode atau perangkat lunak), pastikan singkatan diperkenalkan terlebih dahulu.

4.7. Pemberian Nomor Halaman dan Nomor Urut

Pemberian Nomor Halaman dan Nomor Urut, yang merupakan elemen krusial dalam navigasi dan sistematika karya akademik. Pemberian nomor halaman adalah proses pembubuhan angka pada setiap lembar kertas naskah untuk menunjukkan urutan posisi halaman dalam satu kesatuan karya ilmiah.

Pemberian nomor urut atau sering disebut sebagai *numbering* dan *outline* adalah sistem pemberian kode angka atau huruf pada bagian-bagian di dalam naskah, mulai dari bab, sub-bab, hingga poin-poin rincian dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Halaman bagian awal (mulai dari halaman judul dalam sampai daftar lampiran) diberi nomor dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, ...) dan diletakkan di tengah bawah halaman.
2. Halaman bagian utama dan bagian akhir (mulai dari Bab I hingga lampiran) diberi nomor dengan angka Arab (1, 2, 3, ...) dan ditempatkan di kanan atas halaman.
3. Khusus halaman pertama setiap bab, nomor halaman tidak ditampilkan, tetapi tetap dihitung dalam urutan penomoran. Dengan demikian, halaman kedua bab tersebut akan memuat nomor yang berurutan dengan benar.

4.8. Catatan Kaki dan Kutipan

Penggunaan catatan kaki pada kutipan maupun pada halaman sebaiknya dihindari, kecuali untuk bidang studi tertentu, misalnya ilmu sejarah, ilmu hukum dan ilmu kesenian. Untuk bidang-bidang tersebut catatan kaki digunakan untuk menuliskan data sekunder yang dikutip dari suatu sumber data (pada catatan kaki dituliskan nama lembaga sumber data tersebut). Tanda rujukan catatan kaki dalam teks menggunakan superskrip angka arab, sedangkan catatan kakinya ditempatkan pada dasar halaman satu spasi di bawah garis melintang yang dibuat mulai dari sembir kiri, paling sedikit berjarak satu spasi dari baris

terbawah teks. Kalimat dalam catatan kaki ditulis dengan jarak antar baris satu spasi. Jarak antara catatan kaki yang satu dengan yang lainnya ialah 1 spasi.

BAB V

STRUKTUR PENULISAN ARTIKEL

5.1. Pengantar

Artikel ilmiah merupakan karya tulis yang disusun secara sistematis dan dipublikasikan dalam jurnal atau prosiding. Artikel ini merupakan ringkasan hasil penelitian tugas akhir, dengan fokus pada temuan utama yang memiliki kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam pedoman ini, penyusunan artikel ilmiah dijadikan sebagai pilihan pengganti tugas akhir, dengan ketentuan artikel tersebut harus dipublikasikan pada jurnal bereputasi dan terindeks Sinta minimal peringkat **Sinta 5**. Mahasiswa dapat memilih antara menulis tugas akhir atau menyusun artikel ilmiah sebagai bentuk tugas akhir, sesuai ketentuan program studi.

5.2. Struktur Umum Artikel

Struktur penulisan artikel ilmiah mengikuti format umum yang digunakan jurnal-jurnal ilmiah. Artikel harus disusun dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar (atau bahasa Inggris jika ditentukan oleh jurnal tujuan) dan menggunakan gaya penulisan yang konsisten.

Secara umum, artikel ilmiah memuat:

1. Judul
 - a. Singkat, jelas, spesifik, dan menggambarkan isi penelitian.
 - b. Ditulis dalam huruf kapital pada awal kata utama (*Title Case*).
 - c. Disarankan tidak lebih dari 15 kata.
2. Nama Penulis dan Afiliasi

- a. Nama penulis tanpa gelar akademik.
 - b. Cantumkan afiliasi institusi (nama universitas, program studi) dan email penulis korespondensi.
3. Abstrak
 - a. Ditulis dalam satu paragraf, 150 – 300 kata.
 - b. Memuat latar belakang singkat, tujuan, metode, hasil utama, dan kesimpulan.
 - c. Dilengkapi 3–5 kata kunci (*keywords*).
4. Pendahuluan
 - a. Memuat latar belakang masalah, gap penelitian, tujuan penelitian, dan ringkasan literatur.
 - b. Ditulis singkat, padat, dan mengarahkan pembaca pada pentingnya penelitian.
5. Metode Penelitian
 - a. Menjelaskan desain penelitian, lokasi, populasi/sampel, alat, prosedur, dan teknik analisis data.
 - b. Ditulis ringkas namun cukup jelas sehingga dapat direplikasi.
6. Hasil dan Pembahasan
 - a. Menyajikan hasil penelitian dalam bentuk tabel, grafik, atau uraian naratif.
 - b. Menginterpretasikan hasil dengan membandingkannya pada teori atau penelitian terdahulu.
 - c. Hindari pengulangan data yang sudah ada pada tabel/gambar.
7. Kesimpulan

- a. Memuat jawaban atas tujuan penelitian secara ringkas.
 - b. Dapat dilengkapi saran untuk penelitian lanjutan atau rekomendasi praktis.
8. Ucapan Terima Kasih (*optional*)
 - a. Ditujukan kepada pihak yang mendukung penelitian (dosen pembimbing, lembaga penyanggah dana).
9. Daftar Pustaka
 - a. Disusun menggunakan format APA Edisi 7.
 - b. Disarankan minimal 15 referensi, dengan mayoritas ($\geq 60\%$) berasal dari jurnal ilmiah atau prosiding 5 tahun terakhir.
 - c. Penulisan menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley atau Zotero.

5.3. Format Penulisan

Mahasiswa yang memilih opsi ini wajib menyesuaikan format penulisan artikel dengan template jurnal yang dituju, baik dari segi struktur, gaya penulisan, sitasi, maupun tata letak. Hal ini bertujuan agar artikel memenuhi persyaratan teknis penerbitan dan meningkatkan peluang untuk diterima serta dipublikasikan di bawah bimbingan dosen pembimbing. Bahasa harus baku, ilmiah, dan jelas sesuai PUEBI atau kaidah bahasa Inggris akademik.

5.4. Etika Penulisan

Etika penulisan artikel ilmiah merupakan bagian penting dari integritas akademik. Artikel yang disusun sebagai pengganti tugas akhir tidak hanya harus memenuhi standar teknis jurnal, tetapi juga menjunjung tinggi prinsip kejujuran ilmiah. Adapun ketentuan etika penulisan adalah sebagai berikut:

5.4.1. Integritas Akademik

Integritas akademik adalah cerminan dari karakter seorang peneliti. Dalam penulisan tugas akhir atau artikel, hal ini berarti kejujuran dalam melaporkan data dan mengakui pemikiran orang lain. Karya ilmiah selalu dibangun di atas fondasi penelitian terdahulu. Integritas akademik menuntut kita untuk memberikan atribusi (sitasi) yang tepat. Integritas akademik akan **menghindari plagiarism**. Ini adalah bentuk penghormatan kepada penulis asli. **Mengambil ide orang lain tanpa sitasi bukan hanya pelanggaran etika dan berujung pada sanksi hukum atau pencabutan gelar**. Integritas akademik mencakup :

1. Kejujuran dan Orisinalitas
 - a. Artikel harus merupakan hasil karya asli mahasiswa, bukan plagiat, bukan terjemahan, dan bukan publikasi ulang dari karya orang lain.
 - b. Mahasiswa wajib melakukan pengecekan kesamaan (similarity check) menggunakan perangkat lunak seperti **Turnitin**, dengan batas maksimal kemiripan $\leq 20\%$ sesuai kebijakan program studi.
2. Anti-Plagiarisme
 - a. Semua ide, data, teori, atau kutipan dari pihak lain harus dicantumkan sitasinya secara benar sesuai gaya APA 7.
 - b. Plagiarisme, duplikasi publikasi, dan auto-plagiarisme (menggunakan kembali karya sendiri yang telah dipublikasikan tanpa mencantumkan sumber) dilarang.
3. Pengakuan Kontributor

- a. Jika artikel ditulis bersama (co-author), urutan nama penulis harus mencerminkan kontribusi intelektual masing-masing.
- b. Tidak diperbolehkan menambahkan nama penulis yang tidak berkontribusi (gift authorship) maupun menghilangkan penulis yang berhak (ghost authorship).

5.4.2. Etika Penelitian dan Data

- Validitas Data
 - ✓ Data yang disajikan harus benar, dapat diverifikasi, dan bukan hasil fabrikasi atau manipulasi.
 - ✓ Jika menggunakan data pihak ketiga, mahasiswa wajib memperoleh izin penggunaan.
- Kerahasiaan Responden
 - ✓ Identitas responden atau data sensitif harus dijaga sesuai prinsip etika penelitian.
 - ✓ Jika diperlukan, sertakan pernyataan *informed consent* atau izin penelitian.
- Kesesuaian Metodologi
 - ✓ Metodologi yang dilaporkan harus sesuai dengan yang benar-benar dilakukan di lapangan atau laboratorium.
 - ✓ Semua hasil harus dilaporkan, termasuk data yang tidak mendukung hipotesis.

5.4.3. Proses Publikasi

- Tidak Mengirim ke Dua Tempat Sekaligus

- ✓ Artikel tidak boleh dikirimkan ke dua atau lebih jurnal secara bersamaan (*multiple submission*).
- ✓ Jika artikel ditolak, mahasiswa baru dapat mengirim ke jurnal lain.
- Mengikuti Proses Review
 - ✓ Mahasiswa harus menerima kritik dan saran dari editor maupun reviewer dengan sikap terbuka.
 - ✓ Revisi artikel harus dilakukan secara cermat dan tepat waktu sesuai arahan jurnal.
- Hak Cipta dan Lisensi
 - ✓ Mahasiswa wajib membaca ketentuan hak cipta jurnal. Jika artikel diterbitkan dengan lisensi *open access*, penulis harus memahami hak distribusi dan pemanfaatannya.

BAB VI

STRUKTUR PENULISAN TUGAS AKHIR

6.1. Pendahuluan

Struktur tugas akhir terdiri atas tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Penyusunan tugas akhir yang sistematis bertujuan untuk memudahkan pembaca memahami alur penelitian dan hasil yang diperoleh.

1. Bagian awal dimulai dari halaman sampul luar sampai daftar lampiran.
2. Bagian utama merupakan inti tugas akhir, yang secara garis besar terdiri dari:
 - a. Bab I PENDAHULUAN
 - b. Bab II TINJAUAN PUSTAKA
 - c. Bab III METODOLOGI PENELITIAN
 - d. Bab IV HASIL DAN PEMBAHASAN
 - e. Bab V KESIMPULAN DAN SARAN
3. Bagian akhir berisi daftar rujukan dan lampiran-lampiran.

6.2. Bagian Awal

Bagian awal tugas akhir umumnya memuat:

1. Halaman Sampul (*Lampiran 1*)

Memuat judul tugas akhir, nama penulis, nomor induk mahasiswa, lambang universitas, nama program studi, nama fakultas, nama universitas, dan tahun penyelesaian.
2. Halaman pengajuan tugas akhir (*Lampiran 2*)

Halaman pengajuan tugas akhir adalah halaman resmi yang berfungsi sebagai permohonan tertulis dari mahasiswa kepada pihak fakultas atau program studi untuk mengikuti ujian tugas akhir. Halaman ini memuat pernyataan bahwa mahasiswa telah menyelesaikan penelitian dan penulisan tugas akhir sesuai ketentuan yang berlaku, serta siap untuk diuji secara akademik.

3. Halaman Pengesahan (*Lampiran 3*)

Berisi pernyataan pengesahan tugas akhir yang ditandatangani oleh dosen pembimbing, ketua program studi, dan/atau dekan.

4. Lembar Persetujuan Penguji (*Lampiran 4*)

5. Pernyataan Keaslian (*Lampiran 5*)

Pernyataan bahwa tugas akhir merupakan karya asli mahasiswa dan bebas dari plagiarisme.

6. Kata Pengantar / Prakata

Berisi ucapan syukur, tujuan penulisan tugas akhir, serta ucapan terima kasih.

7. Abstrak

Abstrak adalah ringkasan singkat dari keseluruhan isi tugas akhir yang menggambarkan latar belakang, tujuan, metode, hasil utama, dan kesimpulan penelitian secara padat dan jelas. Abstrak ditulis dalam satu paragraf, menggunakan bahasa yang lugas, tidak memasukkan sitasi, tabel, atau gambar, serta panjangnya umumnya 150–250 kata.

8. Daftar Isi

Memuat daftar judul bab, subbab, dan halaman. Untuk menjamin keseragaman, keterbacaan, dan kemudahan navigasi dokumen tugas akhir, setiap mahasiswa diwajibkan menggunakan fitur *Table of Contents* (Daftar Isi Otomatis) pada aplikasi pengolah kata (misalnya Microsoft Word atau aplikasi sejenis).

Ketentuan penggunaan daftar isi adalah sebagai berikut:

a. Daftar Isi Dibuat Secara Otomatis

- Daftar isi harus dihasilkan melalui fitur *Table of Contents* yang tersedia pada tab References di Microsoft Word.
- Judul bab, subbab, dan sub-subbab harus menggunakan Heading Styles (Heading 1, Heading 2, Heading 3) agar dapat terdeteksi secara otomatis oleh sistem.

b. Konsistensi Format

- Seluruh entri dalam daftar isi harus memiliki format yang konsisten, termasuk jenis huruf, ukuran, dan penomoran halaman.
- Penggunaan titik-titik penghubung (dot leader) antara judul dan nomor halaman harus dihasilkan secara otomatis, bukan diketik manual.

c. Kemudahan Pembaruan

- Mahasiswa wajib memperbarui daftar isi sebelum menyerahkan tugas akhir (gunakan perintah Update Table → Update Entire Table) agar nomor halaman dan judul sesuai dengan isi dokumen yang terakhir.

- d. Kepatuhan sebagai Syarat Administratif
 - Tugas akhir yang tidak menggunakan daftar isi otomatis akan dikembalikan kepada mahasiswa untuk diperbaiki sebelum dapat diajukan ke tahap pemeriksaan atau ujian tugas akhir.
- e. Hyperlink Aktif (Opsional)
 - Apabila tugas akhir dikumpulkan dalam bentuk digital (PDF), daftar isi harus dapat diklik (hyperlinked), sehingga memudahkan pembaca untuk langsung menuju bab atau subbab yang dituju.

9. Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran (jika ada).

10. Daftar singkatan, istilah, dan lambang (bila diperlukan)

6.3. Bagian Utama

Bagian utama merupakan inti dari tugas akhir yang memuat seluruh proses penelitian hingga kesimpulan. Bagian ini disusun secara sistematis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri atas:

- 1.1 Latar Belakang Masalah – Menjelaskan konteks penelitian, urgensi masalah, serta kontribusi yang diharapkan.
Catatan: Tinjauan pustaka harus diintegrasikan dalam latar belakang masalah. Kajian literatur disajikan secara ringkas, memuat teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, dan menjadi dasar perumusan masalah.

1.2 Rumusan Masalah atau Pertanyaan Penelitian – Dirumuskan secara jelas, padat, dan dapat diuji.

1.3 Tujuan Penelitian – Tujuan penelitian merupakan pernyataan yang menjelaskan hasil yang ingin dicapai sebagai jawaban atas rumusan masalah. Dengan demikian, setiap rumusan masalah yang telah ditetapkan harus memiliki tujuan penelitian yang sepadan..

1.4 Manfaat Penelitian – Menjelaskan manfaat teoritis dan praktis hasil penelitian.

1.5 Batasan masalah - Penjelasan yang mempertegas ruang lingkup penelitian agar fokus dan terarah. Bagian ini berfungsi untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan memastikan penelitian dapat diselesaikan sesuai waktu dan sumber daya yang tersedia.

1.6 Sistematika Penulisan - Sistematika penulisan tugas akhir bertujuan memberikan gambaran umum mengenai susunan bab dan isi tugas akhir secara menyeluruh. Dengan memahami sistematika penulisan, pembaca akan lebih mudah mengikuti alur penelitian dari awal hingga akhir.

Sistematika tugas akhir disusun sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah (termasuk tinjauan pustaka yang diintegrasikan), rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis (jika ada), manfaat penelitian, dan uraian singkat mengenai sistematika penulisan tugas akhir.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi uraian teori, konsep, dan prinsip-prinsip ilmiah yang menjadi landasan penelitian. Teori yang digunakan harus relevan, mutakhir, dan mendukung analisis hasil penelitian.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Menjelaskan metode penelitian secara rinci, meliputi desain penelitian, populasi/sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, serta teknik analisis data.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Menyajikan hasil penelitian dalam bentuk tabel, grafik, atau uraian naratif, serta pembahasannya yang mengaitkan hasil penelitian dengan teori atau penelitian sebelumnya.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Menyajikan kesimpulan yang merangkum hasil penelitian secara ringkas dan saran yang dapat menjadi rekomendasi praktis atau masukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini pada tugas akhir berfungsi untuk memberikan landasan teoritis dan konteks penelitian. Isinya biasanya dibagi menjadi tiga komponen utama:

a. Penelitian Terdahulu

- Sub bab ini menjelaskan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik tugas akhir Anda. Tujuannya adalah untuk menunjukkan:
 - ✓ Apa yang sudah diteliti orang lain.

- ✓ Celah penelitian (research gap) yang belum tersentuh.
- ✓ Posisi penelitian Anda dibanding penelitian terdahulu.

- Sebaiknya diuraikan secara sistematis: mulai dari penelitian yang paling dekat/topikal, kemudian mengulas penelitian dengan pendekatan atau metode yang berbeda, dan akhirnya menyimpulkan perbandingan.

b. Landasan Teori

- Berisi teori, konsep, prinsip, dan definisi yang mendukung penelitian.
- Teori yang dipilih harus relevan dan menjadi dasar bagi analisis data Anda.
- Teori-teori ini juga membantu memperkuat argumen dan hipotesis.

c. Kerangka Pemikiran (jika diperlukan)

- Menyajikan alur logika penelitian, yaitu bagaimana teori dan penelitian terdahulu membentuk arah penelitian Anda.
- Biasanya divisualisasikan dalam bentuk bagan/diagram agar lebih jelas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab Pada bab ini harus dijelaskan secara detail prosedur, analisis dan perhitungan yang digunakan dalam penelitian. Metode harus ditulis sedemikian rupa, sehingga pembaca dapat memvalidasi kebenaran atau keakuratan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang ditampilkan pada Bab Hasil. Metode sampling (jika menggunakan sampling), perhitungan, analisis, perhitungan statistik, dan lain-lain harus diuraikan secara jelas. Struktur pola

penulisan bab metode bisa bervariasi antar bidang ilmu, disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter (nature) dari penelitian yang dilakukan. Metode harus ditulis dengan sekuen yang benar dan cukup detail, tetapi tidak berlebihan. Secara umum, kerangka bab ini sebagai berikut:

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menjelaskan tipe penelitian yang digunakan, misalnya:

- Penelitian eksperimen
- Penelitian analitis / kuantitatif
- Penelitian studi kasus
- Penelitian komparatif
- Penelitian numerik / pemodelan

Tujuan bagian ini: mahasiswa memahami model penelitian yang dipilih serta alasan pemilihannya.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Mencakup:

- Lokasi material dan bahan
- Lokasi laboratorium / proyek / lapangan
- Estimasi atau rentang waktu pelaksanaan penelitian

Bagian ini membantu memetakan ruang lingkup penelitian secara praktis.

3.3. Variabel & Parameter

Memuat:

- Variabel bebas (misal: kuat tekan beton, diameter tulangan)
- Variabel terikat (misal: lendutan, kapasitas lentur)

- Parameter tambahan (misal: material, geometri, boundary conditions)

Bagian ini penting agar mahasiswa dapat mengontrol faktor penelitian.

3.4. Alat & Bahan

Daftarkan secara ringkas:

- Alat laboratorium / software dll.
- Bahan uji

Tampilkan foto dengan resolusi baik dan ukuran gambar seragam.

3.5. Prosedur penelitian.

- Pengumpulan Data
 - ✓ Data primer → uji laboratorium, survei lapangan, pengukuran langsung
 - ✓ Data sekunder → standar SNI, gambar as-built, literatur, data proyek
- Tahapan Pengujian / Simulasi / Analisis

Sesuaikan dengan jenis penelitian mahasiswa:

 - ✓ Eksperimental: pembuatan benda uji → curing → pengujian → pencatatan data
 - ✓ Pemodelan Struktur: pemodelan → input parameter → running → validasi model
 - ✓ Studi Lapangan: observasi → dokumentasi → pengukuran → pengumpulan parameter teknis
 - ✓ Analisis numerik: perhitungan manual → komparasi dengan software → evaluasi

- Metode Analisis Data

Contohnya:

- ✓ Analisis statistik (regresi, korelasi, perbandingan nilai)
- ✓ Analisis struktural (momen, lendutan, kapasitas beban)
- ✓ Validasi hasil (perbandingan SNI, hasil penelitian terdahulu)

Bagian ini cukup menjelaskan *cara menganalisis*, bukan langsung isi perhitungan.

3.6. Bagan Alir Penelitian

Bagan alir berfungsi untuk:

- Memvisualisasikan alur kerja penelitian
- Mempermudah pembaca memahami proses penelitian secara cepat
- Menunjukkan keterkaitan antar langkah
- Menstandarkan prosedur, agar penelitian dapat diulang (repeatable)

Di tugas akhir, bagan alir biasanya menjelaskan:

Mulai → Studi Literatur → Metode → Pengumpulan Data → Pengujian/Pemodelan → Analisis → Kesimpulan

3.7. Standar & Acuan Teknis

- SNI (misal SNI 2847, SNI 1726, SNI 2052)
- Jika perlu: ACI, ASTM, Eurocode

Pada bagian ini dapat ditambahkan dan dikurangi sesuai kebutuhan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan temuan penelitian dan analisisnya, yang dapat berupa tabel, grafik, atau uraian deskriptif. Bagian pembahasan harus menginterpretasikan hasil, membandingkannya dengan teori atau penelitian terdahulu, serta menjawab rumusan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir berisi:

1. **Kesimpulan** – Ringkasan temuan penelitian yang menjawab tujuan dan rumusan masalah.
2. **Saran** – Rekomendasi untuk implementasi hasil penelitian, kebijakan, atau penelitian lanjutan.

6.4. Bagian Akhir

Bagian akhir tugas akhir meliputi:

1. Daftar Rujukan : Ditulis sesuai gaya sitasi yang ditetapkan (APA Style edisi ke 7) dan hanya memuat sumber yang benar-benar dirujuk dalam tugas akhir.
2. Lampiran : Berisi dokumen pendukung, misalnya kuesioner, data mentah, hasil analisis statistik, atau gambar teknis yang terlalu panjang bila dimasukkan ke bagian utama dan dokumentasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi V). Jakarta: Kemdikbudristek.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022). *Pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Gusli, S., 2013. *Penulisan dan Publikasi Ilmiah Bidang Agro-Sains: Tesis, Disertasi dan Artikel*. Identitas, Makassar.
- International Journal of Advanced Science and Technology. (2024). *Guidelines for scientific research and publication ethics*. IJAST. <https://ijast.org/wp-content/uploads/2024/04/IJAST-Guidelines-for-Scientific-Research-and-Publication-Ethics-AD2024041919.pdf>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik*.
- Keraf, G. (2020). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Nuryadi, D., & Harahap, M. (2022). *Penulisan dan publikasi ilmiah: Panduan praktis*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Publikasi Indonesia. (2023, Juni 10). Etika penulisan karya ilmiah. *Publikasi Indonesia*. <https://publikasiindonesia.id/blog/etika-penulisan-karya-ilmiah/>
- Springer. (2025). Artificial intelligence–assisted academic writing: Recommendations for ethical use. *Research Integrity and Peer Review*, 10(4), 1–6. <https://link.springer.com/content/pdf/10.1186/s41077-025-00350-6.pdf>
- Universitas Sebelas Maret. (2022). *Buku referensi etika penulisan ilmiah*. Surakarta: UNS Press.
- University of Oxford. (2024, November 13). New ethical framework to help navigate use of AI in academic research. *Oxford News*. <https://www.ox.ac.uk/news/2024-11-13-new-ethical-framework-help-navigate-use-ai-academic-research>

LAMPIRAN 1 (halaman sampul depan hard cover biru muda)

JUDUL BAHASA INDONESIA

(Times New Roman 14 pt dibold spasi 1,15 jika judul terdiri dari 2-3 baris)



Disusun oleh
NAMA MAHASISWA
NIM

Font Times
New Roman
12 pt

FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
2025

Font Times New
Roman 14 pt
Spasi 1,15

LAMPIRAN 2 (halaman pengajuan tugas akhir)

JUDUL BAHASA INDONESIA

(Times New Roman 14 pt dibold spasi 1,15 jika judul terdiri dari 2-3 baris)

NAMA
NIM

Tugas Akhir

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana
Program Studi Teknik Sipil

pada

Font
Times
New
Roman
12 pt

FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
2025

Font
Times
New
Roman
14 pt
Spasi
1,15

LAMPIRAN 3 (halaman pengesahan)

LEMBAR PENGESAHAN }

Font Times New
Roman 14 pt

Tugas akhir dengan judul:

JUDUL BAHASA INDONESIA }

Font Times New
Roman 11 pt

(Times New Roman 12 pt dibold spasi 1,15 jika judul terdiri dari 2-3 baris)

Yang disusun oleh:

} Font Times New
Roman 11 pt

NAMA

NIM

} Font Times New
Roman 12 pt

Tugas akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat-syarat dalam menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Kristen Indonesia Toraja. (Font Times New Roman 11 pt)

Telah diperiksa dan disahkan oleh:

Pembimbing 1:

Pembimbing 2:

HURUF KAPITAL DITEBALKAN..

NIDN :

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

NIDN :

Mengetahui:

Dekan Fakultas Teknik

Ketua Program Studi Teknik

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

NIDN :

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

NIDN :

Font Times New Roman 11 pt

LAMPIRAN 4 (halaman persetujuan tugas akhir)

LEMBAR PERSETUJUAN }

Font Times New
Roman 14 pt

Tugas akhir dengan judul:

} Font Times New
Roman 11 pt

JUDUL BAHASA INDONESIA

(Times New Roman 12 pt dibold spasi 1,15 jika judul terdiri dari 2-3 baris)

Yang disusun oleh:

} Font Times New Roman 11

NAMA

NIM

} Font Times New Roman 12 pt

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Program Studi Teknik Sipil Universitas Kristen Indonesia Toraja pada:

Hari :

Tanggal/bln/tahun :

Tempat :

Dengan susunan dosen pembimbing dan dosen penguji sebagai berikut:

Dosen Pembimbing:

1. **HURUF KAPITAL DITEBALKAN** (.....)
2. **XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX** (.....)

Dosen Penguji:

1. **XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX** (.....)
2. **XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX** (.....)
3. **XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX** (.....)

Font Times New Roman 11 pt

LAMPIRAN 5 (halaman pernyataan keaslian tugas akhir)

**PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR
DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi : Teknik

Fakultas : Teknik

Judul Tugas Akhir :

.....
.....

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir yang saya ajukan adalah **karya asli** saya sendiri, bukan hasil penjiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini telah saya cantumkan secara lengkap dalam daftar pustaka sesuai ketentuan penulisan ilmiah.
3. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Kristen Indonesia Toraja.
4. Saya dengan ini **melimpahkan hak cipta** tugas akhir ini kepada Universitas Kristen Indonesia Toraja, untuk disimpan, digandakan, dan dipublikasikan secara elektronik atau cetak guna kepentingan akademik, dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.
5. Segala bentuk pemanfaatan karya ini oleh pihak ketiga di luar kepentingan akademik harus mendapat izin tertulis dari Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Dibuat di :

Tanggal :

Yang membuat pernyataan,

(Tanda tangan di atas materai Rp 10.000)

Nama Lengkap Mahasiswa

NIM.

LAMPIRAN 6 (halaman pernyataan penyelesaian tugas akhir)

PERNYATAAN PENYELESAIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi : Teknik

Fakultas : Teknik

Judul Tugas Akhir :

.....
.....

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir yang akan saya ajukan adalah **karya asli** saya sendiri, bukan hasil penjiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain.
2. Saya akan **menyelesaikan** tugas akhir maksimal 2 (dua) semester, dihitung mulai tanggal diterbitkan SK Pembimbingan Tugas Akhir.
3. Apabila di kemudian hari saya tidak dapat menyelesaikan tugas akhir sebagaimana tertera dalam point 2, maka saya **bersedia mengikuti ujian seminar proposal ulang** dengan judul tugas akhir dan isi tugas akhir yang berbeda dari tugas akhir sebelumnya.

Dibuat di :

Tanggal :

Yang membuat pernyataan,

(Tanda tangan di atas materai Rp 10.000)

Nama Lengkap Mahasiswa

NIM.

